

PENDIDIKAN MORAL SEBAGAI PENDIDIKAN ISLAM (Ditinjau dalam Perspektif Islam)

Abd Hakim

IAI Al Khoziny Buduran Sidoarjo

e-mail: abd.hakim@gmail.com

Abstrak

Pendidikan moral menjadi landasan dalam pendidikan Islam untuk dapat berkembang dan maju di era saat ini. Indonesia menjadi salah satu negara dengan mayoritas muslim terbesar di dunia sehingga dalam perkembangannya pendidikan moral ini penting sebagai pendidikan Islam yang baik untuk generasi bangsa. Di era modern ini, permasalahan yang terjadi saat ini tidak hanya kurangnya pendidikan moral di Indonesia, tetapi turut diikuti dengan pendidikan Islam yang kurang sehingga permasalahan ini turut berkembang bersama. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi kepustakaan dengan tipe penelitian deskriptif-analisis sehingga dalam melakukan penelitian akan bertumpu kepada artikel, buku, jurnal dan berita lainnya yang relevan. Dalam menghadapi permasalahan pendidikan moral ini terdapat berbagai hal yang harus dikaji seperti peningkatan akhlak dan moral yang bersumber kepada al – Qur'an dan hadist sehingga generasi ini memiliki iman dan Islam yang kuat. Selain itu, peningkatan teknologi dan informasi menjadi salah satu hal yang terpenting. Berdasarkan perspektif Islam memandang bahwa saat ini generasi muda tidak hanya menurunnya kesadaran akan moral, tetapi berakhlak karimah.

Kata kunci: Pendidikan moral, pendidikan Islam, teknologi informasi

Abstract

Moral education becomes the foundation in Islamic education to be able to develop and advance in the current era. Indonesia is one of the countries with the

largest Muslim majority in the world so that in its development this moral education is important as a good Islamic education for the nation's generation. In this modern era, the problems that occur today are not only a lack of moral education in Indonesia, but also a lack of Islamic education so that these problems also develop together. This research uses qualitative research methods with literature study with descriptive-analytical research type so that in conducting research it will rely on articles, books, journals and other relevant news. In dealing with the problem of moral education, there are various things that must be studied, such as the improvement of morals and morals that originate from the al-Qur'an and hadiths so that this generation has a strong faith and Islam. In addition, improving technology and information is one of the most important things. Based on the Islamic perspective, it is considered that the younger generation is not only decreasing in moral awareness, but has a good character.

Keywords: *Moral education, Islamic education, information technology*

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu pilar yang penting bagi manusia. itu tindakan. Di dalam pendidikan ada nilai moral dan tingkah laku. Kita dapat mengetahui orang yang berpendidikan atau tidak dari cara dia berperilaku dan perbuatan mereka setiap hari, apakah berperilaku baik atau tidak. Jadi pendidikan adalah cerminan diri kita dihadapan masyarakat. Pendidikan yang baik harus kita tanam dari kecil dari orangtua, di sekolah, maupun di lingkungan masyarakat, agar melahirkan generasi yang bermoral

dan berperilaku baik.¹ Pendidikan dapat dilakukan oleh siapa saja sehingga dalam melakukan perkembangannya pendidikan tidak hanya sebagai salah satu hal yang wajar tetapi harus dilaksanakan oleh setiap individu untuk meningkatkan peradabannya.

Selama ini Pendidikan moral termasuk di antara jenis pendidikan yang kurang mendapatkan perhatian layak. Sebab pendidikan lebih menekankan kepada ranah kognitif dan psikomotorik (*cognitive and psychomotoric domain*) sehingga aspek afektif (*affective domain*) belum dilaksanakan secara proporsional.² Padahal ranah afektif menempati posisi penting dan signifikan bagi normalisasi kehidupan. Dalam kehidupan di tengah-tengah masyarakat terlihat jelas seolah-olah terjadi dua hal yang sangat paradoks. Pada satu sisi terlihat syiar dan gebyar kehidupan beragama, tetapi di sisi lain dengan mudah disaksikan akhlak masyarakat berubah makin jauh dari nilai-nilai Qurani.³

Pendidikan sebagai salah satu modal utama dalam pembentukan karakter manusia sehingga pendidikan moral memiliki kontribusi yang besar dalam aktivitasnya. Dengan pendidikan Islam sebagai pendidika moral ini tentu dapat memberikan pengaruh dan perubahan yang besar sehingga dalam merealisasikan pendidikan ini dapat diharapkan

¹ Mangun Wardoyo, Sigit. *Pendidikan Moralitas Anak dalam Perspektif Islam*. Jurnal Tadris, Volume 9, No. 1 Januari 2014

² Agil H. M, Said. 2005. *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani dalam Ssistem Pendidikan Islam*. Ciputat: PT. Ciputat Press.

³ Yuni Alfiyah, Hanik. 2008. *Ta'lim dan Liberasi*. Surabaya: LPPM Press.

peningkatan moralitas yang baik bagi anak. Pendidikan moralitas ini sebagai pendidikan Islam dapat dilihat dari kontribusi besar terhadap perkembangan dan kemajuan Islam sehingga diharapkan dapat meminimalisirkan pengaruh negatif. Dengan demikian, dalam perkembangannya pendidikan moral akan menjadi pendidikan masa depan dalam pendidikan Islam untuk memajukan peradaban bangsa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif analitik.⁴ Penelitian ini memiliki literatur yang berdasarkan artikel, jurnal, buku untuk dapat mendukung penelitian ini sehingga dalam penelitian ini akan menjadi salah satu pendukung moralitas dalam pendidikan Islam di masa saat ini. Pengambilan dan pengolahan data dilakukan berdasarkan fokus yang ada dalam penelitian ini berdasarkan fakta yang ada didalam lapangan berdasarkan literatur yang dikaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan moral dalam Islam menjadi salah satu pendidikan yang harus dan wajib dilaksanakan untuk menjadikan insan muda yang berbakti dan sesuai akidah akhlak. Tujuan dalam pendidikan Islam ini diharapkan dapat membentuk insan yang shaleh dan

⁴ Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

bertakwa kepada Allah SWT. Yang memiliki moral dan akhlak yang baik menurut Islam.

Pendidikan moral Indonesia saat ini menjadi semakin melemah, karena keterbebasan orangtua dalam mendidik dan orangtua membiarkan mereka untuk bergaul secara bebas, dan orangtua cenderung membiarkan anaknya menggunakan teknologi secara bebas tanpa ada pengawasan. Harusnya seorang anak diawasi dalam menggunakan hal-hal yang berbau teknologi, seperti Gadget, HP dan Internet. Walaupun keduanya mengandung manfaat yakni semakin mudahnya kita mendapatkan informasi akan tetapi jika tidak ada pengawasan oleh orangtua, anak cenderung menelusuri hal-hal yang tak sepatutnya dilihat. Dan hal inilah yang memicu anak menjadi berani berpacaran, dan narsis di sosial media tanpa etika.

Dalam perspective Islam pendidikan moral ini menjadi salah satu perbuatan yang lhsan (perbuatan baik), mereka tidak memperhatikan lingkungan sekitar, etika di masyarakat, menyukai hal-hal yang praktis tanpa perlu usaha untuk mendapatkan sesuatu, dan ketergantungan pada gadget dan selfie. Islam tidak melarang hal yang baru selagi itu bermanfaat.⁵ Akan tetapi, orangtua harus lebih mengawasi anaknya dan mendidik seperti yang Islam ajarkan yakni agar menjadi anak yang soleh dan bertakwa kepada Allah SWT.

⁵ Munir, Ahmad & Rofiq Adnan, Ainur. 2008. *Tafsir Tarbawi: Mengungkap Pesan Al-Qur'an*, Cet. I. Yogyakarta: TERAS.

Pendidikan moral juga harus dicontohkan dengan kebiasaan mengingat Allah SWT. Menurut Ulwan, benteng pertahanan religius yang berakar pada hati sanubari, kebiasaan mengingat Allah SWT yang telah dihayati dalam dirinya dan instropeksi diri yang telah menguasai seluruh pikiran dan perasaan, telah memisahkan anak dari sifat-sifat jelek, kebiasaan-kebiasaan dosa, dan tradisi-tradisi jahiliyah yang rusak.⁶ Setiap kebaikan akan diterima menjadi salah satu kebiasaan dan kesenangan, dan kemuliaan akan menjadi akhlak dan sifat yang paling utama. Jadi dasar dari pendidikan moral bagi Ulwan adalah nilai-nilai iman dan ketakwaan kepada Allah SWT. Dengan demikian ajaran moral Ulwan akan dapat menghindarkan diri seseorang dari sikap stress dan frustasi serta akan menjauhkan manusia dari pola hidup hedonistik dan materialistis.⁷

Berdasarkan pendidikan moral yang berlaku di Indonesia sesuai dengan pendidikan nasional yang berfungsi sebagai salah satu hal yang turut mengembangkan dan membentuk etika dan akhlak bagi bangsa untuk dapat berkembang dalam berbagai potensi yang dimilikinya. Dengan demikian, dalam pendidikan moral ini akan berhubungan dengan interkoneksi antara al-Quran dan al-Hadis untuk dapat menciptakan moral yang baik dan berakidah sesuai dengan kemajuan dan perkembangan zaman. Berlandaskan peerspective Islam ini menunjukkan bahwa dalam

⁶ Fadhil al-Jamali, Muhammad. 1978. *Nahw Tawhid al-Fikr al-Tarbawi fi al-'Alam al-Islami*. Dar al-Tunisiyah.

⁷ Istiadie, Johan & Subhan, Fauti. *Pendidikan Moral Perspektif Nasih Ulwan*. Jurnal Pendidikan Islam, Volume 1 No. 1 Mei 2013.

pendidikan moral ini akan sejalan dengan pendidikan Islam yang mengutamakan etika dan moral bagi sesama umat manusia.

KESIMPULAN

Pendidikan Islam mengajarkan bahwa menjunjung tinggi nilai moralitas dan etika dalam setiap kegiatan dan aktivitas yang dilakukan sehingga dalam membangun nilai-nilai ini pendidikan Islam akan sejalan dengan pendidikan moralitas. Dalam perspektif Islam dalam pendidikan moral ini bertujuan untuk meningkatkan moralitas dan etika bagi generasi muda untuk dapat berperilaku baik. Hal ini tidak terlepas dari pengaruh kemajuan zaman dan teknologi sehingga dalam penekanan terhadap pendidikan moral ini akan sejalan dengan ilmu-ilmu agama, dan ilmu lainnya dalam berperilaku kharimah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agil H. M, Said. 2005. *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*. Ciputat: PT. Ciputat Press.
- Fadhil al-Jamali, Muhammad. 1978. *Nahw Tawhid al-Fikr al-Tarbawi fi al-'Alam al-Islami*. Dar al-Tunisiyah.
- Istiadie, Johan & Subhan, Fauti. *Pendidikan Moral Perspektif Nasih Ulwan*. Jurnal Pendidikan Islam, Volume 1 No. 1 Mei 2013.
- Mangun Wardoyo, Sigit. *Pendidikan Moralitas Anak Dalam Perspektif Islam*. Jurnal Tadris, Volume 9, No. 1 Januari 2014
- Munir, Ahmad & Rofiq Adnan, Ainur. 2008. *Tafsir Tarbawi: Mengungkap Pesan Al-Qur'an*, Cet. I. Yogyakarta: TERAS.

Pendidikan Moral sebagai Pendidikan Islam

Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Yuni Alfiyah, Hanik. 2008. *Ta'lim dan Liberasi*. Surabaya: LPPM Press.